

EVALUASI PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR (SD) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN MULTIKULTURAL

Ninin Fitria¹

Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

[¹nininf221@gmail.com](mailto:nininf221@gmail.com)

Khusnul Khotimah²

Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

[²khusnulmn6@gmail.com](mailto:khusnulmn6@gmail.com)

Intan Alif Cahayani³

Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

[³intanalifcahayani@gmail.com](mailto:intanalifcahayani@gmail.com)

Abstrak

Evaluasi pembelajaran adalah konsep menyeluruh yang bergantung pada pengukuran dan penilaian untuk membuat penilaian atau keputusan gabungan. Evaluasi pendidikan karakter dan pembelajaran multikultural di sekolah dasar (SD) disesuaikan dengan tingkat berpikir anak di sekolah dasar. Dimana masih dalam tahap awal abstrak. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Yang Maha Esa), diri sendiri, orang lain, lingkungan, maupun bangsa sehingga manusia yang sempurna untuk menjadi manusia. Padahal, memang pendidikan multikultural menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu penanaman nilai multikultural idealnya diterapkan pada semua mata pelajaran pada pendidikan formal.

Kata Kunci: *Evaluasi, Sekolah Dasar, Pendidikan Karakter, Multikultural*

Abstract

Learning evaluation is the overarching concept which both depends upon measurements and assessment to make a composite judgment or decision. Character education and multicultural learning evaluation in elementary school (SD) adjusted with level thinking of the children in elementary school. Where there are still in early stages of the abstract. Character education is a system of cultivation of character values to the school community, which includes knowledge, awareness or volition, and actions to implement these values, both of the Almighty God (Almighty), ourselves, others, the environment, and national so that the perfect man to be human. While, indeed multicultural education becomes an integral part in all levels of education. Therefore the value investment multicultural ideally applied in all of subjects at formal education.

Keyword: *Evaluation, Elementary School, Character Education, Multicultural*

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka sudah berjalan dari tahun 2020. Secara signifikan ada beberapa perubahan, Sebagaimana halnya Pembaharuan kurikulum tersebut membuat perubahan bentuk pada sistem pembelajaran di hampir semuanya (Afifah dkk., 2021). Setidaknya itu yang selama ini dirasakan guru dalam menerapkan kurikulum pembelajaran yang baru ini. Kurikulum merdeka memang masih baru diterapkan. Pendidikan karakter merupakan suatu program lama dalam dunia pendidikan. Namun di kurikulum merdeka baru ada penekanan untuk pemakaian prosedurnya (Fadhilah & Asmara, 2019).

Pendidikan karakter dahulu hanya ditekankan melalui beberapa mata pelajaran yang berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa misalnya mata pelajaran Kewargangaraan, maupun Ilmu pendidikan Agama (Aulia & Susanti, 2021). Pendidikan karakter dan multikultural menjadi hal yang sangat berpengaruh untuk terbentuknya karakter anak sekolah dasar. Sebagian besar sekolah sedang berupaya agar pendidikan karakter dan multikultural dapat berhasil diterapkan di sekolahnya. Dalam penerapannya terdapat berbagai permasalahan yang nyata disadari oleh semua kalangan. Permasalahan tersebut yaitu belum terealisasi secara penuh kepada siswa sekolah namun hanya menjadi sebuah teori saja, pemahaman mengenai pendidikan karakter dan multikultural yang belum tersebar secara meluas dan masih banyak lagi (Lestari & Handayani, 2023). Namun untuk kurikulum merdeka unsur pendidikan karakter sudah harus disisipkan pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. Jadi sifatnya tidak otonom melainkan holistic menurut perkembangan pendidikan yang sedang berlaku (Muhibah & Ridwan, 2023).

Pendidikan karakter yaitu hal yang penting karena dapat membangun karakter, menanamkan dan merealisasikan norma - norma yang ada karena nilai karakter merupakan bagian integral dari semua mata pelajaran dan semua kegiatan di sekolah dan di rumah (Legiani dkk., 2019). Bahkan nilai-nilai karakter merupakan bagian terpadu dari hidup kita. manfaat yang diperoleh dari pendidikan karakter adalah peserta didik mampu mengatasi masalah pribadi sendiri, meningkatkan rasa tanggung jawab, meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan suasana sekolah yang kondusif (Nurhasanah dkk., 2022).

Perbedaan kebudayaan yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran hendaknya perlu diantisipasi. Dalam kurikulum Merdeka sekarang ditentukan kebijakan baru bahwa

proses pendidikan harus melihat dari kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk (Muhammad dkk., 2019). Kemajemukan ini dapat diketemukan solusinya melalui pembelajaran. Dengan tujuan menanamkan kemajemukan kepada peserta didik maka pembelajaran mengenai pendidikan karakter juga harus disesuaikan. Dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar menjadi pribadi yang baik dapat dilakukan dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan siswa sekolah dasar untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran (Nur Latifah dkk., 2021). Dengan demikian tugas guru dalam mendidik karakter siswa sekolah dasar dapat tercapai dengan baik adanya keberagaman yang berpotensi memicu konflik, maka pembentukan nilai-nilai karakter seperti toleransi, demokratis, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan adalah hal yang perlu ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter bangsa melalui pendidikan multicultural (Rahmanto, 2018).

B. Metode

Penelitian ini adalah library research (penelitian kepustakaan). Menurut Hasan (2013), penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah jurnal hasil penelitian atau artikel ilmiah, buku, dokumen, atau informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mensintesis dokumen tersebut untuk dikaji dan menjadi gagasan baru dalam menunjang hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku peserta didik secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan semua mata pelajaran. Pendidikan karakter berpandangan bahwa

setiap peserta didik memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan. menjadi lebih baik. Nilai-nilai yang dirujuk di SD merupakan “alat” untuk menguatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik.

Evaluasi pembelajaran pendidikan dasar berbasis pendidikan karakter, dengan cara penanaman nilai-nilai karakter yang dimasukkan dalam proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari melalui berbagai contoh nyata. Dengan kata lain, penanaman nilai karakter hendaknya dimulai dari keluarga dan sekolah. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia. Penanaman nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan dalam evaluasi pembelajaran pada setiap mata. Hal tersebut dikarenakan dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai lebih mudah jika dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari melalui contoh yang lebih nyata. Kaitannya dengan pendidikan karakter adalah pembinaan akhlak. Melalui pendidikan karakter, pada diri peserta didik akan membentuk keseimbangan antara kecerdasan akademik, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Fathurrohman, dkk (2013), menjelaskan bahwa manfaat yang diperoleh dari pendidikan karakter adalah peserta didik mampu mengatasi masalah pribadi sendiri, meningkatkan rasa tanggung jawab, meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan suasana sekolah yang kondusif. Adanya evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter bagi peserta didik SD bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SD mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

2. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Multikultural

Keragaman budaya mempengaruhi tingkah laku, sikap, pola pikir sehingga peserta didik memiliki cara-cara (*usage*), kebiasaan (*folk ways*), aturan-aturan (*mores*),

dan adat istiadat (*customs*) yang berbeda satu sama lain (M dkk., 2023). Nilai-nilai multikultural sangat penting diterapkan dalam pendidikan, karena nilai-nilai tersebut dapat mendidik dan mengajarkan peserta didik untuk bisa menghargai adanya perbedaan, menerima perbedaan, dan menghormati satu sama lain (Magdalena dkk., 2021). Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus bisa menanamkan nilai-nilai tersebut. Sehingga pesan dan nilai-nilai tersebut dapat masuk dan tumbuh kedalam diri setiap peserta didik (Wiloso, 2020). Nilai-nilai multikultural dalam pendidikan diharapkan dapat membentuk sikap peserta didik, untuk bisa menerima dan menghargai berbagai macam perbedaan yang ada disekitarnya (Tang, 2023).

Pemaknaan nilai-nilai multikultural pada peserta didik di SD diperoleh setelah proses pengamatan, wawancara, interaksi dengan kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran dan peserta didik, pemahaman perilaku, ucapan-ucapan, serta tafsiran peserta didik tentang nilai-nilai multicultural (Warpala, 2019). adanya evaluasi pembelajaran multikultural guru diharapkan mengetahui bagaimana berperilaku terhadap peserta didik yang bermacam-macam budayanya di dalam kelas (Idris, 2019), dan mengetahui perbedaan-perbedaan nilai-nilai, kultur dan bentuk-bentuk perilaku yang beraneka ragam. Generasi masa depan adalah generasi multikultural yang menghargai perbedaan, selalu menegakkan nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan (Marhummah & Mariana, 2020).

Dalam kurikulum merdeka diketahui bahwa bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Hal ini menunjukkan arah dan proses penyelenggaraan pendidikan Indonesia yang sejatinya berkualitas dan berbasis pada karakter. Untuk membangun karakter bangsa yang baik bukanlah suatu hal yang mudah dan salah satu solusi yang ditawarkan dan diharapkan untuk mampu membangun karakter bangsa sejak dini adalah melalui pendidikan karakter multikultural dengan pendekatan sejarah. Pendidikan karakter multikultural dengan pendekatan sejarah sangat sesuai dan tepat jika lebih dimasifkan dalam pembelajaran di sekolah, sehingga karakter kebangsaan yang dimiliki oleh generasi penerus bangsa menjadi tangguh. Karena pendidikan karakter multikultural bila telah dipahami dan di implementasikan oleh siswa sejak dini mereka akan mampu

menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter unggul dan bermanfaat untuk bangsa.

Hasil penelitian ini berupa hasil dari penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa serta hasil dari perilaku siswa. Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab sudah menjadi kegiatan rutin yang sudah membudaya di sekolah, kegiatan ini akan berdampak baik untuk peserta didik, karena semakin dini seorang anak menerima pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka semakin dini seorang anak menerima pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka akan semakin baik pula karakter yang akan di hasilkan. Adanya evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter bagi peserta didik SD bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter multicultural peserta didik SD mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

D. Simpulan

Evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai evaluator bagi peserta didik. Oleh karena itu, Evaluasi

Pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan multikultural di tingkat sekolah dasar (SD) disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir anak SD yang masih dalam taraf konkrit. Penanaman pendidikan karakter peserta didik hendaknya dimulai dari keluarga dan sekolah. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia.

Penanaman nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan dalam evaluasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Sementara itu, pemaknaan nilai-nilai multikultural pada peserta didik di SD diperoleh setelah proses pengamatan, wawancara, interaksi dengan kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran dan peserta didik, pemahaman perilaku, ucapan-ucapan, serta tafsiran peserta didik tentang nilai-nilai multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. P. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Membangun Karakter Anak Bangsa*. 5.
- Aulia, N., & Susanti, A. (2021). Peranan Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Siswa Jenjang Pendidikan Dasar. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 5(1), 24–30. <https://doi.org/10.30631/pej.v5i1.77>
- Fadhilah, J., & Asmara, S. E. (2019). *Meningkatkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0 Pada Perguruan Tinggi*.
- Idris, T. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar*
- Legiani, W. H., Lestari, R. Y., Raharja, R. M., & Nida, Q. (2019). *Peran Mata Kuliah Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Karakter Jawara Mahasiswa*. 4(2).
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- M, N., Hasibuan, K. N., & I'zaati, L. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Multikultural pada Kurikulum Pendidikan Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 102 Aneka Marga. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1917–1926. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.524>
- Magdalena, I., Aini, W. N., Utami, D. C., & Wati, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Disekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter Dan Multikultural Di Sekolah Dasar*.
- Marhummah, U., & Mariana, N. (2020). *Eksplorasi Konsep Geometri Sekolah Dasar Pada Arsitektur Multikulturalisme Masjid Auliya Sentono Gedong Kediri*.08. 08.
- Muhammad, G., Suhartini, A., & Ahmad, N. (2019). *Pendidikan Multikultural Pada Budaya Pesantren Modern*. 09.
- Muhibah, S., & Ridwan, I. (2023). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 09.
- Nur Latifah, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>

- Nurhasanah, N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2971–2977.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2101>
- Rahmanto, A. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*.
- Tang, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. 18(2).
- Warpala, I. W. S. (2019). *Pembelajaran Kontekstual: Sebuah Inovasi Penerapan Pendidikan Multikultural Dan Belajar Untuk Penemuan*. 3.
- Wiloso, P. G. (2020). *Multikulturalisme Dalam Perspektif Antropologi*.